

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang berbentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan data untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian. Data tersebut didapat dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, catatan atau memo dan hal lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara intens, memerinci dan mendalam. Sehingga nantinya peneliti dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai Dampak Usaha Kerajinan Tangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat di Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah karena kerajinan tangan menjadi ciri khas dari Desa tersebut. Usaha sudah ada sejak puluhan tahun yang lalu dan dikembangkan hingga saat ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi pengrajin beralamat di Desa Panggung. Sedangkan objek penelitian ini adalah gambaran pengembangan usaha kerajinan tangan dan dampak usaha kerajinan tangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah keterangan yang dapat dijadikan dasar sebuah kajian analisis ataupun kesimpulan (Wahidmurni, 2008, hal. 41). Data disini harus memiliki keterkaitan antara informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2004, hal. 53). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder data primer.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan secara langsung baik dengan observasi maupun wawancara kepada responden (Samsu, 2017, hal. 95). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengrajin di Desa Panggung..

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber kedua melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histori yang tersusun dalam arsip (Sugiyono, 2015, hal. 308).

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini (para pengrajin) untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti sebanyak 7 orang pengrajin.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan data yang mana peneliti mengamati secara langsung terhadap gejala atau objek yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pendukung data yang telah didapat sehingga data yang dihasilkan benar-benar akurat. Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam observasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengembangan usaha kerajinan tangan dan dampak usaha kerajinan tangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan antara pewawancara untuk memperoleh suatu informasi dari yang terwawancara (Samsu, 2017, hal. 95). Wawancara adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2015, hal. 316).

Sedangkan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan penelitian dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan informan, metode ini digunakan agar mendapat data secara lisan dan mendalam dari para pengrajin.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data dan mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.

Adapun prosedur dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducting*)

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang ada dilapangan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam mengambil suatu tindakan.

## 3. Menarik Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Analisis ini dilakukan dengan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik merumuskan secara umum ataupun khusus.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan yang berkaitan dengan gambaran pengembangan usaha kerajinan tangan dan dampak usaha kerajinan tangan terhadap kesejahteraan masyarakat. Data tersebut didapat dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis

Peneliti mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, deskripsi, klasifikasi, dan studi kasus, yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian untuk mendapat kesimpulan, dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun.

#### 4. Tahap Penyusun Akhir (Penyempurnaan)

Peneliti menyusun secara terstruktur data yang telah dihasilkan berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Sedangkan untuk kesempurnaan dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga bisa dianggap sempurna.